

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 2, Nomor 8, Agustus 2024, Halaman 328-333****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: 2986-6340****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13305763>**

Hubungan Antara Aktivitas Penggunaan Media *Sandpaper Letters* Dengan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian Kuantitatif di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung)

Firyal Haifa Khumaira¹¹Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati BandungEmail : firyalhaifa.khumaira@gmail.com**Abstrak**

Penggunaan media *sandpaper letters* menjadi salah satu faktor yang dapat melatih dan mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Berkaitan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas anak pada penggunaan media *sandpaper letters* dengan kemampuan motorik halus anak di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional dengan statistik deskriptif sebagai alat uji perhitungan. Responden penelitian ini yaitu 19 anak di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, unjuk kerja dan dokumentasi sebagai alat penunjang pengumpulan data. Hasil analisis data menunjukkan aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* diperoleh nilai rata-rata 83. Angka ini berada pada interval 80 – 100 dengan kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan motorik halus anak usia dini memperoleh nilai rata-rata 75. Angka ini berada pada interval 70 – 79 dengan kategori baik. Hubungan antara aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* dengan kemampuan motorik halus anak usia dini memperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,61. Angka koefisien korelasi ini berada pada interval 0,600 – 0,799 dengan kategori kuat/tinggi. Hasil uji signifikansi menunjukkan $t_{hitung} = 3,177 > t_{tabel} = 2,110$. Artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain, aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung. Adapun kontribusi aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* dengan kemampuan motorik halus anak usia dini sebesar 37%. Artinya, masih ada 63% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: *Media Sandpaper Letters, Motorik, Anak Usia Dini***Abstract**

The use of sandpaper letters media is one of the factors that can train and develop fine motor skills of early childhood. In this regard, this study aims to determine the relationship between children's activities in the use of sandpaper letters media with children's fine motor skills in Group B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir, Cileunyi District, Bandung Regency. This study applies a quantitative approach and correlational method with descriptive statistics as a calculation test tool. The respondents of this study were 19 children in Group B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir, Bandung Regency. Data collection techniques used were observation, interviews, performance and documentation as supporting tools for data collection. The results of data analysis showed that the activity of using sandpaper letters media obtained an average value of 83. This figure is in the interval of 80-100 with a very good category. While the fine motor skills of early childhood obtained an average value of 75. This figure is in the interval of 70-79 with a good category. The relationship between the activity of using sandpaper letters media and the fine motor skills of early childhood obtained a correlation coefficient value of 0.61. The correlation coefficient figure is in the interval of 0.600 - 0.799 with a strong/high category. The results of the significance test show $t_{count} = 3.177 > t_{(table)} = 2.110$. This means that H_a is accepted and H_o is rejected. In other words, the activity of using sandpaper letters media has a significant positive relationship with the fine motor skills of early childhood in Group B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir, Bandung Regency. The contribution of the activity of using sandpaper letters media to the fine motor skills of early childhood is 37%. This means that there are still 63% other factors that influence the fine motor skills of early childhood in Group B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir, Bandung Regency.

Keywords: *Sandpaper Letters Media, Motoric, Early Childhood***Article Info**

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 12 August 2024

PENDAHULUAN

Anak yang berada pada rentang usia 0 – 6 tahun adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. (Mansur, 2005). Pada masa tersebut merupakan masa emas (*golden age*), karena anak mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Masa emas anak usia 0-6 tahun adalah periode yang penting dalam kehidupan setiap individu. Ini adalah saat ketika dasar-dasar perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional diletakkan. Mendukung perkembangan anak pada masa ini dengan lingkungan yang sesuai dan stimulasi yang tepat dapat memberikan fondasi yang kuat untuk kesuksesan mereka di masa depan. Oleh karena itu, pemahaman tentang pentingnya masa ini sebagai periode kritis dalam kehidupan anak sangatlah penting bagi orang tua, pendidik, dan caregiver.

Pendidikan anak usia dini yaitu upaya atau tindakan yang dilakukan orang tua/pendidik dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pemberian pembelajaran eksplorasi pengalaman yang diperolehnya dengan mengembangkan potensi dan kecerdasan anak (Sujiono, 2009). Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, daya emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pendidikan anak usia dini memegang peranan krusial dalam membentuk fondasi perkembangan holistik anak. Dengan memberikan perhatian yang tepat pada berbagai aspek perkembangan, pendidikan ini bertujuan untuk menyiapkan anak-anak untuk memasuki fase pendidikan selanjutnya dengan keterampilan dan pemahaman yang kuat tentang dunia di sekitar mereka.

Sandpaper letters atau huruf raba adalah media yang digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang konkret yang terbuat dari kayu persegi dengan ketebalan 1 cm dengan huruf yang berasal dari kertas ampelas (Pramita, 2017). Media *sandpaper letters* atau media kertas ampelas merupakan alat peraga edukatif metode Montessori di area bahasa yang bertekstur sebagai alat bagi anak untuk meraba simbol huruf.

Perkembangan motorik halus anak merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang fisik dan kognitif. Motorik halus melibatkan koordinasi antara saraf, otot, dan otak untuk melakukan gerakan yang presisi dan terkontrol. Sistem saraf dan otot bekerja secara terkoordinasi untuk mendukung perkembangan motorik halus. Otak mengirimkan sinyal melalui saraf untuk mengontrol gerakan otot, memungkinkan anak melakukan gerakan yang tepat dan terarah. Perkembangan motorik halus sangat dipengaruhi oleh kematangan saraf dan koordinasi yang baik, semakin matang sistem saraf otak anak, semakin baik kemampuan mereka dalam mengontrol otot untuk melakukan gerakan motorik halus. Orang tua dan orang di sekitarnya perlu mengamati perkembangan motorik halus anak untuk memastikan tidak ada keterlambatan atau masalah. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian khusus dan stimulasi yang tepat pada masa usia dini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Metode korelasional merupakan suatu hubungan antara variabel, bisa terbentuk saling berhubungan atau hubungan sebab akibat. Metode ini tidak mengendalikan variabel seperti dalam eksperimen, sehingga tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat. Namun, metode korelasional sangat berguna untuk mengidentifikasi pola dan hubungan yang mungkin ada antara variabel. Populasi pada penelitian ini adalah siswa Eklompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung dengan jumlah 19 orang anak, rinciannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi untuk mendapatkan data dari variabel X yaitu penggunaan media *sandpaper letters* di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir. Wawancara Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan penelitian, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah maupun data pendukung lainnya. Teknik unjuk kerja ini digunakan untuk memperoleh data variabel Y yaitu kemampuan motorik halus anak di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir.

HASIL PENELITIAN

Indikator variabel X (Aktivitas Penggunaan Media Sandpaper Letters) yaitu: 1) Mengenal Huruf; 2) Mengingat Bentuk Huruf; 3) Meraba Huruf; dan 4) Mengucap Bunyi. Setelah seluruh data sampel sejumlah 19 anak direkapitulasi kemudian dilakukan pengolahan data dan dianalisis sebagai berikut:

Berdasarkan tabel nilai rata-rata dari keempat indikator variabel X (Aktivitas Penggunaan Media Sandpaper Letters) di atas, maka dapat diperoleh nilai rata-rata akhir yaitu $86 + 72 + 100 + 73 = 331 : 4 = 82,75$ (dibulatkan) 83. Angka tersebut bila dilihat dalam skala kualifikasi penilaian termasuk ke dalam kategori sangat baik, karena berada pada interval 80 – 100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Penggunaan Media Sandpaper Letters di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung termasuk ke dalam kategori **sangat baik**. Seperti dalam tabel berikut:

Tabel 1. Interpretasi Variabel X (Aktivitas Penggunaan Media Sandpaper Letters)

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Mengenal Huruf	86	Sangat baik
2.	Mengingat Bentuk Huruf	72	Baik
3.	Meraba Huruf	100	Sangat baik
4.	Mengucap Bunyi	73	Baik
Rata-Rata		83	Sangat baik

Indikator variabel Y (Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini) yaitu : 1) Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri, miring kanan; 2) Menjiplak bentuk; 3) Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media; dan 4) Mengontrol Gerakan tangan yang menggunakan otot halus.

Berdasarkan tabel nilai rata-rata dari keempat indikator Y (Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini) di atas, maka dapat diperoleh nilai rata-rata akhir yaitu $79 + 71 + 70 + 80 = 300 : 4 = 75$. Angka tersebut bila dilihat dalam skala kualifikasi penilaian termasuk ke dalam kategori baik, karena berada pada interval 70 – 79. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Motorik Halus di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung termasuk ke dalam kategori **baik**. Seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Interpretasi Variabel Y (Kemampuan Motorik Halus)

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri, miring kanan,	79	Baik
2.	Menjiplak bentuk	71	Baik
3.	Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media	70	Baik
4.	Mengontrol Gerakan tangan yang menggunakan otot halus	80	Baik
Rata-Rata		75	Baik

Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* dengan kemampuan motorik halus anak usia dini, hasil uji persyaratan bahwa uji normalitas variabel X (aktivitas penggunaan media *sandpaper letters*) mean diperoleh sebesar 81,32 dan standar deviasi sebesar 7,23, nilai chi kuadrat hitung (χ^2 hitung) sebesar 3,937 dan nilai chi kuadrat tabel (χ^2 tabel) sebesar 7,815 dengan db = 2 pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena (χ^2 hitung) = 3,937 < (χ^2 tabel) = 7,815, maka data variabel X mengenai aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* berdistribusi **normal**. Sedangkan uji normalitas pada variabel Y (Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini) mean yang diperoleh 74,97 dan standar deviasi diperoleh 5,37, nilai chi kuadrat hitung (χ^2 hitung) sebesar 1,877 dan nilai chi kuadrat tabel (χ^2 tabel) sebesar 7,815 dengan db = 2 pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena (χ^2 hitung) = 1,877 < (χ^2 tabel) = 7,815, maka data variabel Y mengenai kemampuan motorik halus anak usia dini berdistribusi **normal**.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dengan rumus *product moment* diperoleh angka koefisien korelasi antara X dengan Y sebesar 0,61. Hal ini menunjukkan tingkat kekuatan hubungan yang diperoleh kuat atau tinggi karena berada pada interval 0,600-0,799. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 3,177 dan t_{tabel} sebesar 2,110 pada taraf signifikansi 5% dengan db 17. Oleh karena $t_{hitung} = 3,177 > t_{tabel} = 2,110$ sehingga dapat diinterpretasikan **Ho ditolak dan Ha diterima**. Artinya, ada hubungan positif yang signifikan antara aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* dengan kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung.

Selain itu, hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* dengan kemampuan motorik halus anak usia dini sebesar 37%. Dengan demikian masih terdapat sebesar 63% kemampuan motorik halus anak dipengaruhi oleh faktor lain.

Sandpaper Letters atau huruf raba adalah media yang digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang konkret yang terbuat dari kayu persegi dengan huruf berasal dari kertas ampelas (Paramita, 2019). Melalui pemanfaatan huruf-huruf kertas ampelas (*sandpaper letters*), anak dapat mengenali huruf-huruf dengan cara melihat dan menyentuh, disamping mendengarkan setiap huruf yang diucapkan. Anak-anak akan merasakan huruf-huruf dengan jari-jarinya dengan menelusuri sisi-sisi luaran dengan arah yang sama sebagaimana anak benar-benar akan menulisnya.

Menurut Magil (2011) motorik halus adalah sebuah gerakan yang memerlukan kontrol otot-otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi koordinasi mata tangan dan gerakan yang membutuhkan gerakan tangan atau jari untuk pekerjaan dengan ketelitian tinggi. Pada dasarnya melalui media *sandpaper letters* selain anak menggunakan koordinasi mata tangan anak juga dapat merasakan huruf-huruf dengan jarinya.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data tentang hubungan antara aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* (variabel X) dengan kemampuan motorik halus anak usia dini (variabel Y) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 83. Angka ini berada pada interval 80 – 100 dengan kategori sangat baik. Sehingga, aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung termasuk pada kriteria sangat baik.
2. Kemampuan motorik halus anak usia dini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 75. Angka ini berada pada interval 70 – 79 dengan kategori baik. Sehingga, kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung termasuk pada kriteria baik.
3. Hubungan antara aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* dengan kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan. Sebagaimana terlihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,61 berada pada interval 0,600 – 0,799 artinya ada hubungan yang kuat/tinggi antara aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* (Variabel X) dengan kemampuan motorik halus anak usia dini (Variabel Y). Adapun hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 3,177 dan t_{tabel} sebesar 2,110 pada taraf signifikansi 5% dengan db 17. Oleh karena $t_{hitung} = 3,177 > t_{tabel} = 2,110$ sehingga dapat diinterpretasikan **Ho ditolak dan Ha diterima**. Hal ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* dengan kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung. Kemudian hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini diperoleh sebesar 37%. Artinya masih terdapat sebesar 63% kemampuan motorik halus anak dipengaruhi oleh faktor lain.

SARAN

Dari hasil analisis penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat dikaji lebih lanjut bagi pihak-pihak yang berkaitan, antara lain:

1. Bagi peneliti, dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memahami lebih luas mengenai aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* dengan kemampuan motorik halus anak, serta dapat memberikan pengalaman baru.
2. Bagi sekolah, dengan dilaksanakannya penelitian terkait aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* dengan kemampuan motorik halus diharapkan dapat menyediakan dan memaksimalkan media atau alat pembelajaran yang dapat menstimulus perkembangan anak.
3. Bagi pendidik, dengan dilaksanakannya aktivitas penggunaan media *sandpaper letters* dengan kemampuan motorik halus diharapkan guru lebih inovatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang beragam, menyenangkan serta menarik untuk anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, yang memiliki ketertarikan meneliti variabel yang sama diharapkan dapat menggali dan mengembangkan lebih luas mengenai aktivitas penggunaan media *sandpaper letter* dengan kemampuan motorik halus pada anak, supaya hasil penelitiannya dapat menghasilkan temuan baru dan saling melengkapi.

REFERENSI

- Agein Firda Mahanani, W. P. (2022). Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5 – 6 Tahun Selama Penerapan Pembelajaran Daring. *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol. 10 No. 1.
- Ahmad Rudyanto, M. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus*. Lampung.
- Ahmad Syukri Sitorus, M. (Juli – Desember 2016). Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *Raudhah: Vol. Iv, No. 2*.
- Ahmadin Ahmadin, H. H. ((2023)). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Eduktif Puzzle. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 7 Issue 6, 8041-8048.
- Alimarkan, F. H. (2017). Pengaruh Media Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok A Tk Sabilul Hikmah Simpang Darma Permai Selatan Vi No.22 Surabaya. *Jurnal Paud Teratai*, Volume 06 Nomor 02 .
- Angely Noviana Ramadani, K. C. (April 2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol.2, No.6.
- Ani Daniyati, I. B. (Januari 2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran . *Journal Of Student Research (Jsir)*, Vol.1, No.1.
- Arminawati, A. S. (April 2021). Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Selama Belajar Dirumah Di Tk Kelompok B Al-Washliyah Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume 2, Nomor 1*.
- Choirun Nisak Aulina, M. (2017). *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Ciara Fikasari, D. E. (Tahun 2012). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Meniru Huruf Kelompok A Paud Ar Rahman Jombang. *Volume 01 Nomor 01*, 0 - 216.
- Dara Gebrina Rezieka, E. M. (2022). Memfungsikan Jari Jemari Melalui Kegiatan Mozaik Sebagai Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6 Issue 5, 4321-4334.
- Dema Yulianto, T. A. (Mei 2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B Ra Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pinus Vol. 2 No. 2*.
- Dr. M. Fadillah. S.Pd.I., M. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar Paud*. Yogyakarta.
- Fita Rahmadani, D. S. (2019). Pengaruh Media Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di Tk Islam Bud Mulia Padang . *Urnal Ilmiah Pesona Paud*, Vol 6, No.1 .
- Fita Rahmadani, D. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5 Nomor 2.
- Hayati, H. (Oktober 2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Beronce Bentuk Dan Warna Pada Kelompok B Tk Pkk Denggen. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, Volume 1, Nomor 2.
- Hayati, T. (2013). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Bandung: Cv. Insan Mandiri.
- Hayati, T. (2014). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Bandung: Cv. Insan Mandiri.

- Husni Abdillah, K. M. (2021). Pemanfaatan Sandpaper Letter Hijaiyah' Sebagai Media Untuk Menghafal Huruf Hijaiyah Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Amanah, Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, Volume 1 No. 6*.
- Imam Wahyudi, T. M. (2023). Pengaruh Media Sandpaper Letters Terhadap Pembelajaran Mengenal Huruf Anak Autis Sekolah Luar Biasa Di Kabupaten Gowa. *Pinisi Journal Of Art, Humanity And Social Studies, Vol. 3 No. 6*.
- Imam Wahyudi, T. M. (N.D.). Pengaruh Media Sandpaper Letters Terhadap Pembelajaran Mengenal Huruf Anak Autis Slb Negeri 1 Gowa. *Jurnal Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Makasar*.
- Indraswari, L. (N.D.). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam. *Jurnal Pesona Paud Vol.1.No.1*.
- Khadijah, A. D. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Maemunah, L. H. (2021). Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Dengan Media Barang Bekas Di Tk Atika Thohir Falak. *Jurnal Pendidikan Tambusa, Volume 5 Nomor 3*, 6958-6962.
- Marta Robertus, H. R. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4 – 5 Tahun Di Tk Madania Makassar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 09 Nomor 01*.
- Nurhasana, I. (2021). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Sains, 2 (2)*.
- Pohan, J. E. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Konsep Dan Pengembangan*. Depok.
- Rahmadi, S. M. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin.
- Risbon Siantur, S. M. (2022). Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Al-Masoem Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Volume 4 Nomor 4*.
- Rudiyanto, A. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press Lampung.
- Sinaga, D. (2014). *Statistika Dasar*. Jakarta Timur.
- Siti Makhmudah, F. S. (2020). *Perkembangan Motorik Aud*.
- Siti Nur Uswatun Hasanah, D. I. (2020). Analisis Penggunaan Media Sandpaper Letters Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), Vol.3 | No.4*.
- Steffi Claudia, A. A. (2018). Origami Game For Improving Fine Motor Skills For Children 4-5 Years Old In Gang Buaya Village In Salatiga. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2 Issue 2*.
- Sudaryanti, W. K. (N.D.). Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Kolase. *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Y. D. (2019). Pengaruh Media Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok B Di Paud Cahaya Ananda Palembang. *Seri Ilmu-Ilmu Sosial Dan Kependidikan, Volume 3 Nomor 2*.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: 2021.
- Uswatun Hasanah, M. (Juni 2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Din. *Jurnal Pendidikan Anak, Volume 5, Edisi 1*.
- Gerald Lee Guteek, Metode Montessori, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hal. 320.
- Arindiya Nirmala. "Pengaruh Alat Peraga Sandpaper Letters Berbasis Montessori Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siswa Kelas Ii Sd Dharma Karya Ut" Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2017.